ARTIKEL

ANALISIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL MENUJU SEKOLAH BERBUDAYA MUTU SDN BETET 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

LEARNING ANALYSIS OF LOCAL ADVANCE TO SCHOOLS CULTURAL QUALITY SDN BETET 1 KEDIRI CITY TEACHING DATE 2016/2017

OLEH:

ERFIONITA PURWANA

NPM. 13.1.01.10.0333

Dibimbing oleh:

1. Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.
2. Drs. Yatmin, M.Pd.

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: **ERFIONITA PURWANA**
NPM	: 13.1.01.10.0333
Telepon / HP	: 082234405024
Alamat surel (Email)	: erfionita29@gmail.com
Judul Artikel	: ANALISIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL MENUJU SEKOLAH BERBUDAYA MUTU SDN BETET 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Alamat Perguruan Tinggi	: UN PGRI Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarism;
b. Artikel telah diteliti untuk diterbitkan dan disetujui oleh Dosen Pembimbing I dan II

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		**Kediri, ..28...Juli...2017**
Pembimbing I	**Pembimbing II**	**Penulis,**
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd. NIDN. 0708087703	**Drs. Yatmin, M.Pd.** NIDN. 0709076301	**Erfionita Purwana** NPM : 13.1.01.10.0333

ANALISIS PEMBELAJARAN KEARIFAN LOKAL MENUJU SEKOLAH BERBUDAYA MUTU SDN BETET 1 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2016/2017

ERFIONITA PURWANA
NPM. 13.1.01.10.0333
FKIP – PGSD
Alfi Laila, S.Pd.I.,M.Pd.[1] dan Drs. Yatmin, M.Pd.[2]
Email: erfionita29@gmail.com
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran kearifan lokal dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dimengerti sehingga siswa bingung terhadap pembelajaran kearifan lokal. Akibatnya siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran kearifan lokal dan menyebabkan hasil pembelajaran kurang maksimal.

Terkait hal ini, dilakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui (1) Bagaimanakah penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri? (2) Apa saja kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri? (3) Bagaimana pemecahan kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri?

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan objek penelitian tentang pembelajaran kearifan lokal menuju sekolah berbudaya mutu SDN Betet 1 Kota Kediri dan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, guru dan siswa SDN Betet I Kota Kediri. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh temuan: (1) Melalui observasi diketahui penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri dapat diketahui sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran kearifan lokal menurut pendapat Zuhdan Kun Prasetyo. (2) Melalui wawancara diketahui penerapan pembelajaran kearifan lokal SDN Betet 1 Kota Kediri sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran kearifan lokal menurut pendapat Zuhdan Kun Prasetyo, kendala-kendala yang dialami dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal seperti dana dan kurangnya partisipasi dari pihak orang tua, dan untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara mengolah dana bos dan memberdayakan potensi guru yang ada. (3) Melalui dokumentasi dapat memperkuat bukti penelitian dan dapat diketahui bahwa SDN Betet 1 Kota Kediri menjadi salah satu sekolah tingkat dasar yang berada di Kota Kediri dan merupakan sekolah unggulan yang berprestasi dalam menciptakan peserta didik yang unggul dalam imtaq dan iptek sehingga sekolah SDN Betet 1 Kota Kediri juga pernah mewakili pekan seni tradisional pelajar tingkat Provinsi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, direkomendasikan: (1) Guru memiliki kreativitas yang lebih menarik lagi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal supaya lebih berkembang. (2) Siswa dihimbau untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kearifan lokal agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang optimal.

Kata kunci: Pembelajaran, Kearifan Lokal, Sekolah Berbudaya Mutu.

I. LATAR BELAKANG

Kearifan lokal merupakan segala sesuatu yang menjadi ciri khas suatu daerah, baik perilaku, kepercayaan, adat istiadat, kemampuan dan pengetahuan dari komunitas atau masyarakat lokal untuk mengelola lingkungan hidup, tradisi, dan budaya setempat. Sementara itu Robert Sibarani (2012: 112-113) menyatakan bahwa "kearifan lokal adalah kebijaksanaan atau pengetahuan asli suatu masyarakat yang berasal dari nilai luhur tradisi budaya untuk mengatur tatanan kehidupan masyarakat". Sedangkan menurut Agung Wahyudi (2014: 12) menyatakan:

> Kearifan lokal merupakan gagasan yang timbul dan berkembang secara terus menerus di dalam sebuah masyarakat berupa adat istiadat, tata aturan/norma, budaya, bahasa, kepercayaan, dan kebiasaan sehari-hari.

Menurut Alfi Laila dan Sutrisno Sahari (2016: 3) menyatakan bahwa "kreativitas merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia dan bukan yang diterima dari luar diri individu". Oleh karena itu, masing-masing guru memiliki kreativitas untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Guru juga harus berani mengambil resiko untuk menciptakan suatu proses pembelajaran yang lebih kreatif.

Upaya meningkatkan kearifan lokal menuju sekolah berbudaya mutu tidak terlepas dari sebuah kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran terdapat suatu proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dengan siswa. Menurut Syaiful Sagala dalam (Mohamad Syarif Sumantri, 2015: 2) mengartikan "pembelajaran adalah komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik".

Menempatkan kearifan lokal dalam proses pembentukan individu, pendidik seperti guru, orang tua, staf sekolah dan masyarakat diharapkan dapat menyadari pentingnya sekolah berbasis kearifan lokal sebagai sarana pembudayaan. Sekolah diharapkan menciptakan lulusan tidak hanya unggul secara akademik tetapi menjadi insan yang cinta akan budayanya sendiri.

SDN Betet I Kota Kediri merupakan salah satu sekolah tingkat dasar yang berada di Kota Kediri dan merupakan sekolah unggulan dan berprestasi dalam menciptakan peserta didik yang unggul dalam imtaq dan iptek. Keberhasilan implementasi pembelajaran berbasis kearifan lokal dan berbudaya mutu tersebut, tidaklah terlepas dari peran penting kepala sekolah selaku penanggung jawab dalam mengelola program pendidikan. Jadi kepala sekolah sangat berperan dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan efektif, komitmen dan tanggung jawab guru, serta kepatuhan peserta didik untuk belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas pembelajaran berbasis kearifan lokal dapat diimplementasikan di sekolah-sekolah sebagai ciri karakter dari sekolah yang

mampu meningkatkan kepribadian siswa, sehingga di dalam penelitian ini penulis berusaha **"Menganalisis Pembelajaran Kearifan Lokal Menuju Sekolah Berbudaya Mutu SDN Betet 1 Kota Kediri Tahun Ajaran 2016/2017"**.

II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2014: 15) "Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi". Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif.

Objek penelitian ini yaitu pembelajaran kearifan lokal menuju sekolah berbudaya mutu SDN Betet 1 Kota Kediri. Subjek penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru dan siswa SDN Betet I Kota Kediri.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan secara langsung oleh peneliti melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan membuat gambaran yang dilakukan dengan cara (1) reduksi data atau penyederhanaan (*data reduction)*, (2) paparan/penyajian data *(data display)*, dan (3) verifikasi atau kesimpulan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

1. Penerapan Pembelajaran Kearifan Lokal SDN Betet 1 Kota Kediri.

Hasil penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri dapat diketahui sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran kearifan lokal menurut pendapat Zuhdan Kun Prasetyo. Melalui observasi peneliti mendapatkan bukti bahwa penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 tidak terlepas dari peran penting kepala sekolah selaku penanggung jawab dalam mengelola program pendidikan. Kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri dikembangkan untuk mengenalkan budaya lokal yang dimiliki kepada siswa, sehingga bisa dilestarikan oleh generasi ke generasi penerus bangsa dengan menggali potensi yang ada di daerah setempat melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan rutin untuk memperingati hari-hari besar yang merupakan budaya nenek moyang pada zaman dahulu yang diselenggarakan meliputi: kesenian jaranan, tari, ketoprak, teater, batik, karawitan, kirab budaya.

2. Kendala-kendala yang Dihadapi dalam Penerapan Pembelajaran Kearifan Lokal.

Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal menuju sekolah berbudaya mutu menjadi suatu tantangan bagi sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran kearifan lokal. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri diperoleh dari hasil observasi dan wawancara yaitu dalam menerapkan pembelajaran kearifan lokal adalah kurangnya partisipasi dari pihak orang tua dan siswa dalam mengikuti pembelajaran kearifan lokal.

3. Pemecahan Kendala-kendala yang dihadapi dalam Penerapan Pembelajaran Kearifan Lokal di SDN Betet 1 Kota Kediri.

Dari deskripsi data yang telah peneliti jabarkan, kepala sekolah mengatasi pemecahan kendala-kendala penerapan pembelajaran kearifan lokal dengan cara berupaya bekerjasama dengan orangtua siswa menggalang dana kegiatan untuk mengembangkan prestasi siswa, namun berdasarkan pengalaman yang ada setiap tahun belum bisa maksimal karena terbentur dari aturan sekolah negeri. Sehingga bertumpu semampunya oleh bantuan dana BOS dan memberdayakan seluruh potensi tenaga guru yang ada. Selain itu dikembangkan dengan cara membuat tim yang berupaya untuk mengembangkan penerapan pembelajaran kearifan lokal, menyiapkan strategi pelaksanaan yang kreatif dan inovatif serta melibatkan warga sekitar sebagai sarana pendukung agar terlaksana secara optimal.

Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet I Kota Kediri berjalan dengan baik melihat perkembangan jumlah siswa yang semakin bertambah dari tahun ke tahun dan pembelajaran kearifan lokal tersebut sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran kearifan lokal menurut pendapat Zuhdan Kun Prasetyo.
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet I Kota Kediri dapat diketahui seperti dana dan kurangnya partisipasi dari pihak orang tua.
3. Solusi kendala-kendala yang dihadapi dalam penerapan pembelajaran kearifan lokal di SDN Betet I Kota Kediri yaitu dengan cara mengolah dana bos dan memberdayakan potensi guru yang ada.

Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan untuk meningkatkan kinerja guru agar lebih optimal lagi. Peran kepala sekolah sebagai pimpinan dapat memberikan masukan kepada guru untuk dapat menerapkan kegiatan pembelajaran berbasis kearifan lokal secara kreatif, inspiratif, dan inovatif dalam mewujudkan sekolah yang berbasis cinta budaya daerah setempat.

2. Bagi Guru

Karena pembelajaran kearifan lokal menuju sekolah berbudaya mutu di SDN Betet 1 Kota Kediri sudah baik dan sesuai dengan langkah-langkah penerapan pembelajaran kearifan lokal menurut pendapat Zuhdan Kun Prasetyo, maka guru diharapkan untuk memiliki kreativitas yang lebih menarik lagi dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran berbasis kearifan lokal supaya lebih berkembang.

3. Bagi Siswa

Siswa dihimbau untuk berperan aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran kearifan lokal, agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang optimal.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Laila Alfi, Sutrisno Sahari. 2016. *Peningkatan Kreativitas Mahasiswa dalam Pemanfaatan Barang-barang Bekas pada Mata Kuliah Media Pembelajaran/Jurnal Pendidikan Dasar Nuasantara*, (Online), 18 (1): 2460-6324, tersedia. http://efektor.unpkediri.ac.id.

Prasetyo, Zuhdan Kun. 2013. *Pembelajaran SAINS Berbasis Kearifan Lokal. Prosidind*, Seminar Nasional Fisika dan Pendidikan Fisika. Surakarta: FKIP UNNES.

Sibarani, Robert. 2012. *Kearifan Lokal; Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan.* Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

Sugiyono. 2014. *Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D.* Bandung: Alfabeta.

Sumantri, Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran; Teori dan Praktik di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: Rajawali.

Wahyudi, Agung. 2014. *Implementasi Sekolah Berbasis Kearifan Lokal di SD Negeri Sendangsari Pajangan.* Skripsi. Dipublikasikan. Yogyakarta: UNY.